

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 2 MAGELANG

Jl. Jend. A. Yani 135 A, Magelang Utara, Kota Magelang 56115

Website : www.smkn2magelang.sch.id



DISUSUN OLEH :

RIZKYANI MAULIDINA PUTRI

NIM. 14803244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 2 MAGELANG

Jl. Jend. A. Yani 135 A, Magelang Utara, Kota Magelang 56115

Website : www.smkn2magelang.sch.id



Disusun oleh :

RIZKYANI MAULIDINA PUTRI

NIM. 14803244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 2 Magelang.

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Jend. A. Yani 135 A Kota Magelang
Pelaksanaan PLT : 15 September s/d 15 November 2017
Nama : Rizkyani Maulidina Putri
NIM : 14803244001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 2 Magelang dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.


Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT


Endra Murti Sagoro, M.Sc.
NIP. 198504092010 1 005



Rizkyani Maulidina Putri
NIM. 1480324001

Menyetujui / Mengesahkan,

Kepala SMK N 2 Magelang

Guru Pembimbing PLT




Genduk Sri Lestari R., S.Pd.
NIP. 19750413 200604 2 015

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Magelang.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan PLT di SMK N 2 Magelang dimulai pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Dalam melaksanakan kegiatan PLT, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang masih memberikan kekuatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan laporan PLT ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PLT.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir PLT.
4. Bapak Drs. Supriyatno, M.Pd. selaku Kepala SMK N 2 Magelang.
5. Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing PLT Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Tri Widiastuti selaku Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 2 Magelang
7. Ibu Genduk Sri Lestari R., S.Pd selaku Guru Pembimbing PLT yang telah melakukan supervisi dan bimbingan kepada mahasiswa sehingga permasalahan yang terjadi selama kegiatan PLT dapat diatasi.
8. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Magelang khususnya Kompetensi Keahlian Akuntansi.
9. Seluruh warga SMK N 2 Magelang yang telah menerima mahasiswa PLT selama dua bulan dengan baik.
10. Orang tua dan keluarga yang telah senantiasa memberi dukungan dalam bentuk material maupun spiritual.
11. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLT sampai terselesainya laporan ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini masih ada kekurangan, untuk itu penyusun mengharap masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK N 2 Magelang dan mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, 10 November 2017
Penyusun

Rizkyani Maulidina Putri

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
1. Keadaan Sekolah	2
2. Fasilitas Sekolah	6
3. Penggunaan Sekolah	6
4. Keadaan Guru dan Siswa	7
5. Interaksi Sosial	9
6. Kegiatan Pembelajaran	11
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	15
A. Persiapan	15
1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta	15
2. Persiapan di SMK Negeri 2 Magelang	17
B. Pelaksanaan PLT	18
1. Kegiatan Mengajar	18
2. Kegiatan Non Mengajar	23
3. Kegiatan Tambahan	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	28
1. Analisis Pelaksanaan PLT	29
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan	31
BAB III PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
Daftar Pustaka	35
Lampiran	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Harian Program Kerja Individu PLT/ Magang III
- Lampiran 2. Matrik Mingguan Program Kerja Individu PLT/ Magang III
- Lampiran 3. Catatan Harian PLT/ Magang III
- Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PLT/ Magang III
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan PLT/ Magang III
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7. Administrasi Mengajar (Evaluasi, Penilaian, Media)
- Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan PLT/ Magang III

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tahun Akademik 2017/2018
SMK Negeri 2 Magelang

Oleh: Rizkyani Maulidina Putri
NIM. 14803244001

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PLT mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Pelaksanaan PLT meliputi empat tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan. Tahapan pelaksanaan PLT meliputi tahap pembekalan, penerjunan, dan praktik mengajar. Pelaksanaan PLT dimulai dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017.

Program kegiatan mahasiswa PLT di SMK Negeri 2 Magelang meliputi kegiatan mengajar, kegiatan non mengajar, dan kegiatan tambahan. Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran, antara lain: pembuatan media pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan non mengajar adalah kegiatan yang berkaitan di luar pembelajaran antara lain: observasi, konsultasi dengan dosen/guru pembimbing, membantu guru pembimbing dan kegiatan lain di sekolah. Kegiatan tambahan adalah kegiatan yang diluar rancangan program kerja PLT.

Rencana pelaksanaan kegiatan mengajar mahasiswa PLT sebanyak 151 jam dan rencana pelaksanaan kegiatan non mengajar sebanyak 118 jam. Hasil pelaksanaan PLT di SMK Negeri 2 Magelang adalah dapat terlaksananya kegiatan mengajar sebanyak 134 jam, kegiatan non mengajar sebanyak 127 jam, dan kegiatan tambahan sebanyak 50 jam.

Kegiatan mengajar yang terlaksana selama PLT antara lain: pembuatan materi pembelajaran, pembuatan media pembelajaran berupa power point dan permainan, pembuatan RPP sebanyak 10 buah, serta praktik mengajar terbimbing selama 24 kali. Kegiatan non mengajar yang telah dilaksanakan antara lain: piket harian dan presensi, peringatan bulan bahasa dan pentas seni, upacara bendera, persiapan LKS Akuntansi, persiapan dan mengawasi PTS, sosialisasi kampus UNY, kajian agama rutin, dan sosialisasi safety riding. Kegiatan tambahan yang dilakukan antara lain: pengajian tahun baru Islam, mengoreksi hasil PTS, takziah, pendampingan kegiatan pembelajaran, mengajar insidental, pendampingan survival pramuka, serta persiapan OJT Akuntansi.

Kata Kunci: *Mahasiswa, PLT, Praktik Lapangan Terbimbing*

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di bangku perkuliahan secara akademik. Tanggung jawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari bangku perkuliahan ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan pada khususnya. Dari hasil pengaplikasian tersebut dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat, disamping itu program ini juga sebagai proses pengasahan ketajaman kemampuan mahasiswa yang nantinya akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat secara menyeluruh. PLT dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PLT di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PLT. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat di bangku perkuliahan. Hasil yang diharapkan dari PLT ini adalah mahasiswa sudah

memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah yang dijadikan lokasi PLT meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PLT 2017, penyusun mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMK Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No 135A Kota Magelang.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka memperlancar kegiatan PLT, maka setiap mahasiswa harus mengetahui situasi dan kondisi baik siswa maupun lembaga yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar. Oleh karena itu, dilakukan observasi meliputi observasi lembaga dan sekolah serta observasi kelas untuk mengetahui bagaimana keadaan fisik dan potensi warga SMK Negeri 2 Magelang serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut dan juga untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang sudah dilakukan di SMK Negeri 2 Magelang.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan observasi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Keadaan Sekolah

a. Riwayat Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu sekolah negeri di Kota Magelang yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1968. Secara geografis SMK Negeri 2 Magelang terletak di wilayah Kelurahan: Keramat Selatan, Kecamatan: Magelang Utara, Kota: Magelang. Dimana letak SMK Negeri 2 Magelang terletak di tengah perkampungan penduduk di bagian utara pusat kota Magelang sekaligus terletak di pinggir jalan raya jurusan Yogyakarta-Semarang. Banyak masyarakat yang memilih menyekolahkan putra-putrinya

di SMK Negeri 2 Magelang dengan alasan tempat aman, asri, dan nyaman untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Program sekolah SMK N 2 Magelang memiliki banyak kelebihan selain lokasi yang luas dari sisi kontribusi komite (orang tua siswa) khususnya program- program yang terkait dengan peningkatan mutu sekolah. Masyarakat pada umumnya memahami bahwa dalam rangka pengembangan sekolah perlu kontribusi dan kerjasama yang optimal dari komite sekolah, khususnya orang tua siswa.

Secara historis SMK Negeri 2 Magelang, memiliki sejarah yang cukup panjang, dari awal berdirinya gedung sekolah semula telah dirancang oleh pemerintah akan dijadikan sekolah percontohan. Dari waktu ke waktu SMK Negeri 2 Magelang telah banyak perubahan baik sarana prasarana kegiatan belajar mengajar, maupun peningkatan pembangunan gedung sekolah. SMK Negeri 2 Magelang telah memiliki segudang prestasi baik akademik ataupun non akademik. Hal ini didukung oleh seluruh warga sekolah baik guru, staf tata usaha maupun kesungguhan dan kemauan kepala sekolah dalam pengembangan sekolah.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SMK Negeri 2 Magelang :

1) Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global.”

Indikator :

- 1) Mewujudkan SMK Negeri 2 Magelang sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang akuntable.
- 2) Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi.
- 3) Meningkatkan kualitas output dan outcomes peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

2) Misi

- 1) Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
 - 3) Meningkatkan peran serta dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
 - 4) Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.
- 3) Tujuan
- 1) Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa.
 - 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil dalam bidangnya masing-masing.
 - 3) Mewujudkan layanan yang efektif, efisien, dan relevan terhadap siswa.
 - 4) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
 - 5) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.

c. Kelembagaan Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto, M.Pd
- 2) Kepala Sekolah : 19610125 198603 1 005
- 3) Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Magelang
- 4) NSS : 401036002002
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 135 A
- 6) Kecamatan : Magelang Utara
- 7) Kota : Magelang
- 8) Kode Pos : 56115
- 9) Provinsi : Jawa Tengah
- 10) Telepon/Fax : (0293)362577
- 11) Email : smkn2magelang@yahoo.com
- 12) Website Sekolah : <http://smkn2magelang.sch.id>
- 13) Status Sekolah : Negeri
- 14) Manajemen Mutu : ISO 9001/2008
- 15) Luas Tanah : ± 4.540 Meter persegi
- 16) Luas Bangunan Sekolah : ± 3.170 Meter Persegi
- 17) Status Tanah : Negara
- 18) SK Status Sekolah : 47407/A.53/OT/1997
- 19) SK Pendirian Sekolah : MENDIKBUD/0219/O/1981.

d. Kondisi Tata Ruang Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang memiliki fasilitas ruangan yang cukup memadai dengan kondisi bangunan yang tergolong baru. Adapun fasilitas ruang yang ada di sekolah ini antara lain:

- a. Ruang kepala sekolah 1 ruang
- b. Ruang wakil kepala sekolah 4 ruang
- c. Laboraturium masing-masing kompetensi keahlian
- d. Perpustakaan sekolah
- e. Ruang kompetensi keahlian
- f. Ruang guru
- g. Ruang staf TU
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang OSIS
- j. Ruang pertemuan
- k. Masjid
- l. Dapur
- m. Ruang penjaga sekolah
- n. Kantin, koperasi dan *Business Centre*

e. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang terletak di bagian utara kota Magelang lokasi tepatnya di depan jalan raya antar kota (Jalan Jend. Ahmad Yani). Bangunan disekitar sekolah adalah kompleks perumahan warga kemudian ada pula kompleks pengembangan bisnis berupa pertokoan dan perkantoran.

Keadaan sekitar sekolah yang cukup ramai membuat terjadinya suasana yang sedikit bising di bagian luar sekolah, namun jarak ruang-ruang terutama ruang kelas di dalam sekolah dengan jalan raya cukup jauh, sehingga kebisingan dapat dihindari.

2. Fasilitas Sekolah

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kepala sekolah	1	Berada di sebelah utara pintu masuk
2	Wakil Kepala sekolah	4	WKS 1, WKS 2, WKS 3, WKS 4
3	Guru	1	Terletak di sebelah utara kelas XII AK 1
4	Tata Usaha (TU)	1	Berada di sebelah selatan pintu masuk
5	OSIS	1	Berada sebelah utara lapangan sekolah
6	Pramuka	1	Berada di sebelah barat UKS
7	Perpustakaan	1	Berada di sebelah timur kelas XII AP 1 lantai 2
8	BK	1	Berada di bawah masjid, ruang paling timur
9	Masjid	1	Berada di sebelah utara lapangan, lantai 2
10	Pos Penjagaan	1	Berada di sebelah selatan setelah masuk gerbang utama
11	Kantin	4	Berada di : Lantai 1 Lantai 2 Lantai 3
12	<i>Business Centre</i>	1	Berada di sebelah utara setelah masuk gerbang utama
13	UKS	1	Berada di sebelah utara lapangan
14	Kamar mandi (WC)		
	- Siswa	16	Dapat Dipakai
	- Guru	2	Dapat Dipakai
15	Laboratorium		
	- Bahasa Inggris	1	Memadai
	- Multimedia	1	Cukup
	- Komputer	2	Baik
	- Akuntansi	1	Baik
	- Adm Pekantoran	1	Memadai
	- Pemasaran	1	Cukup
16	Lapangan sekolah	1	Di tengah bangunan bagian belakang sekolah
17	Kelas	30	

Sampai dengan keadaan saat diobservasi, fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup memadai, bahkan untuk penunjang pembelajaran di kelas pada tiap-tiap ruang kelas sudah disediakan LCD Projector dan Layar Projector.

3. Penggunaan Sekolah

Sejauh ini, bangunan sekolah SMK N 2 Magelang hanya digunakan untuk keperluan warga sekolah, dalam artian bangunan sekolah ini tidak digunakan untuk kepentingan pihak lain. Ruang dan bangunan secara

keseluruhan digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan lain yang menunjang kemajuan SMK N 2 Magelang. Adapun kegiatan tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Kegiatan intrakurikuler berupa KBM
- b. Kegiatan ekstrakurikuler berupa latihan ekskul dan acara ekskul
- c. Kegiatan sholat Jum'at berjamaah bagi warga SMK yang putra
- d. Upacara bendera setiap hari senin
- e. Upacara ceremonial, seperti upacara 17 Agustus, Sumpah Pemuda, Hari Pahlawan, dan lain-lain.

Proses KBM di SMK N 2 Magelang tidak terjadi pembagian jadwal pembelajaran, semua dilaksanakan serentak pada pagi hari sampai sore hari. KBM dilaksanakan 5 hari kerja dengan alokasi waktu jam 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.45 WIB untuk hari Senin, pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB untuk hari Selasa-Kamis, dan pukul 07.15 sampai dengan 11.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, dengan alokasi waktu setelah jam pelajaran selesai (jadwal terlampir).

4. Keadaan Guru dan Siswa

Deskripsi tentang guru di SMK N 2 Magelang dapat dilihat persebarannya menurut kompetensi keahlian, dan menurut bidang studi yang diampu. Data yang dapat dilihat adalah sebagai berikut.

a. Keadaan Guru Menurut Mata Pelajaran

SMK N 2 Magelang memiliki jumlah Guru sebanyak 82 guru yang keseluruhannya merupakan Guru tetap. Jumlah guru tersebut pendidikan terakhir sebagian guru di SMK N 2 Magelang adalah Sarjana (S1) sebanyak 77 guru dan S2 sebanyak 4 guru. Jumlah Guru Yang Dimiliki Program Keahlian Dan Kualifikasinya.

Jumlah guru : 46 Orang

Kualifikasi : S-1 dan S-2

No	Tingkat Pendidikan	Jumah dan status guru		Klasifikasi guru		
		GT*/ PNS	GTT**/ Guru bantu	Normatif (A)	Adaptif (B)	Produktif
1.	S2	7			1	4
2.	S1	39	5	20	10	12
Jumlah		46	5	20	11	16

Keterangan : * GT = Guru tetap (bagi sekolah/ madrasah swasta

** GTT= Guru Tidak Tetap (baik sekolah/madrasah negeri atau swasta)

Jumlah Guru Yang Mengajar Memiliki Latar Belakang Pendidikan Sesuai dengan Mata Pelajaran Yang Diampu

No	Guru mata pelajaran	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				Jumlah
		D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	
1	Pendidikan Agama			3						3
2	PKn			2						2
3	Bahasa Indonesia			6						6
4	Bahasa Inggris			5	1					5
5	Matematika			4						4
6	Sejarah Indonesia			3						3
7	Kewirausahaan			3						3
8	Seni Budaya			2						2
9	Penjaskes			3						3
10	Produktif			12	4					16
11	Muatan lokal/ Bahasa Jawa			2						2
12	Pengembangan Diri			3						3
	Jumlah			44	5					49

b. Keadaan Siswa Menurut Kelas dan Tingkat

Total keseluruhan siswa di SMK Negeri 2 Magelang adalah 1.076 siswa yang terdiri dari 95 siswa putra dan 981 siswa putri yang terbagi ke dalam 4 kelompok program keahlian, yaitu akuntansi (AK), administrasi perkantoran (AP), pemasaran (PM), dan rekayasa perangkat lunak (RPL). Jumlah siswa tersebut tersebar dalam 31 kelas, dimana kelas X terdiri dari 11 kelas, kelas XI dan XII masing-masing terdiri dari 10 kelas. Kelas X terdiri dari 372 siswa, kelas XI terdiri dari 350 siswa, dan kelas XII terdiri dari 354 siswa. Secara lebih rinci data persebaran siswa SMK Negeri 2 Magelang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kompetensi keahlian	Siswa								
	Rombel	Tingkat 1		Rombel	Tingkat 2		Rombel	Tingkat 3	
		L	P		L	P		L	P
Akuntansi	3	0	108	3	6	96	3	0	107
Administrasi Perkantoran	3	0	105	4	0	142	3	3	103
Pemasaran	3	11	79	2	3	68	3	6	98
Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	2	25	45	1	7	28	1	17	18
TOTAL	11	36	337	10	16		334	26	326

c. Keadaan Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Jumlah Staf Tata Usaha di SMK N 2 Magelang berjumlah 8 pegawai dengan rincian pegawai berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki sebanyak 3 pegawai dan Pegawai perempuan sebanyak 5 pegawai. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan.

- 1) Kepala Sekolah : Pasca Sarjana
- 2) Guru : Sarjana dan Pasca Sarjana
- 3) Karyawan : SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat

5. Interaksi Sosial

Secara garis besar bentuk interaksi yang terjadi di SMK N 2 Magelang adalah sebagai berikut:

a. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru

Interaksi sosial atau hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan baik, antara kepala sekolah dan guru saling mendukung, saling menghormati dan saling menghargai. Mereka mampu menempatkan posisi bagaimana harus menjadi atasan, maupun rekan kerja dalam lingkungan sekolah. Kebijakan Kepala Sekolah lebih mengunggulkan teknologi informatika (IT) mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti guru, karyawan, siswa dan pihak terkait lainnya karena lebih memudahkan pekerjaan mereka.

b. Hubungan Antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antarguru di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan harmonis. Hal ini dapat dilihat dari penerapan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) oleh para guru yang menjadi suri tauladan bagi para siswanya. Selain itu, mereka sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan,

saling menghormati dan menghargai satu sama lain serta kesediaan membantu satu sama lain.

c. Hubungan Antara Siswa dengan Guru

Hubungan antara siswa dengan guru di SMK N 2 Magelang terjalin dengan baik. Keakraban antara guru dan siswa terjalin tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi juga di luar kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah terutama guru sangat berperan dalam membangun karakter siswanya. Kedisiplinan dan ketaatan tata tertib yang dijalankan guru di SMK N 2 Magelang bisa menjadi tauladan bagi siswa-siswinya yang terlihat dari bagaimana guru-guru berinteraksi dengan siswa, mulai dari bertata karma, berpakaian, dan mencontohkan sikap cinta lingkungannya.

d. Hubungan Guru dengan Staf Tata Usaha

Hubungan antara guru dengan staf tata usaha adalah hubungan koordinasi, dimana kebutuhan guru yang terkait dengan administrasi kependidikan disediakan oleh bagian tata usaha. Misalnya penyediaan media pembelajaran seperti papan tulis, spidol dan sebagainya, keperluan seperti kalender serta hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

e. Hubungan Antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan siswa lain sangatlah beragam. Interaksi lebih maksimal hanya terjadi antar teman satu kelas. Pola hubungan yang terjadi disini adalah hubungan antar teman sebaya yang memiliki tujuan yang sama yaitu belajar. Di SMK N 2 Magelang, peraturan sekolah sudah sangat membatasi adanya pergaulan yang salah yang mungkin terjadi antar siswa. Selain itu peran guru Bimbingan dan konseling juga nyata dalam hal pemberian sanksi serta menuntut kedisiplinan siswa.

f. Hubungan Secara Keseluruhan

Kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa mempunyai hubungan satu kesatuan yang saling terkait. Kesemuanya itu merupakan faktor penting bagi kelangsungan sekolah, karena mereka merupakan unsur sekolah yang sangat penting guna mencapai tujuan dan cita-cita sekolah. Pengaturan administrasi sekolah yang dijalankan di SMK N 2 Magelang sudah sesuai.

6. Kegiatan Pembelajaran

d. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Sebagai pedoman dalam melaksanakan sistem pembelajaran, SMK Negeri 2 Magelang sudah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013 bagi seluruh peserta didik, baik kelas X, XI, maupun XII.

2) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan serta mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMK yang telah ditetapkan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

e. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam, doa, menyanyikan lagu nasional serta membaca buku (pada jam pertama pembelajaran). Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (*review*). Cara membuka pelajaran sudah baik dan guru menanyakan keadaan serta menanyakan kehadiran siswa.

2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan apersepsi untuk melanjutkan materi berikutnya. Tidak hanya diberikan materi saja, melainkan siswa juga diberikan kesempatan untuk praktik secara langsung agar siswa benar-benar dapat menguasai materi yang diajarkan.

3) Pendekatan Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik/ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ini menekankan pada kegiatan siswa dalam kelas dimana suasana diciptakan dengan 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan data/ Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan).

4) Model Pembelajaran

Materi diberikan dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, dan lain-lain. Metode yang digunakan sudah baik karena mata pelajaran yang disampaikan antara teori dan praktiknya disesuaikan.

5) Metode Pembelajaran

Materi diberikan dengan model ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas serta praktik. Model tersebut digunakan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipakai.

6) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu, terkadang juga menggunakan Bahasa daerah (Bahasa Jawa). Variasi Bahasa yang digunakan dapat menciptakan suasana belajar yang tidak monoton.

7) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu praktik lebih besar daripada pemberian materi sehingga siswa bisa langsung mempraktikkan konsep yang telah diberikan oleh guru.

8) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa secara individu maupun kelompok pembelajaran. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan.

9) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

10) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif siswa.

11) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

12) Penggunaan Media

Penyampaian materi memanfaatkan media yang tersedia yakni LCD, laptop, *whiteboard*, spidol, penghapus. Pembelajaran akan lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat secara mudah dan lebih mandiri untuk belajar.

13) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dengan mengamati hasil praktik siswa (mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa). Evaluasi dapat dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal berkaitan dengan konsep sehingga siswa dapat dipastikan tidak hanya menguasai praktik tetapi konsepnya juga paham.

14) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

f. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih bebas bergerak untuk mendiskusikan bahan praktik dengan teman-temannya.

2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Setelah dilakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, maka disusun beberapa program kerja yang akan dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi warga sekolah
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
3. Adanya dukungan warga sekolah dan instansi terkait
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana di sekolah

5. Tersedianya waktu
6. Kestinambungan program

Adapun rancangan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan di SMK N 2 Magelang, yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Observasi pembelajaran
 - b. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - c. Pembuatan media pembelajaran
 - d. Konsultasi dengan guru pembimbing
 - e. Pembuatan soal beserta kunci jawabannya
 - f. Praktik mengajar di kelas
 - g. Evaluasi penilaian lembar kerja siswa
2. Kegiatan Non Mengajar
 - a. Observasi lingkungan sekolah
 - b. Bimbingan dengan DPL PLT
 - c. Koordinasi dengan koordinator PLT
 - d. Piket harian dan piket presensi
 - e. Rapat seluruh mahasiswa PPL SMK N 2 Magelang
 - f. Peringatan Bulan Bahasa dan pentas seni
 - g. Perkenalan mahasiswa PLT UNY
 - h. Perpisahan seluruh PPL SMK N 2 Magelang
 - i. Upacara bendera hari senin
 - j. Upacara hari besar (Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan)
 - k. Persiapan lomba kompetensi siswa (LKS)
 - l. Persiapan Penilaian Tengah Semester (PTS)
 - m. Mengawasi Penilaian Tengah Semester (PTS)
 - n. Kerjabakti *basecamp* PLT
 - o. Sosialisasi Kampus UNY
 - p. Mengikuti kajian agama rutin
 - q. Sosialisasi *Safety Riding*
 - r. Menyusun laporan PLT
3. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan berupa kegiatan yang diluar rancangan program kerja PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III merupakan kegiatan yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PLT adalah mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan di sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika mahasiswa hanya menguasai sebagian dari faktor di atas, maka pada pelaksanaan PLT akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi yaitu sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*), serta harus mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. PLT dilaksanakan selama dua bulan, dimana mahasiswa PLT harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. Persiapan

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pembelajaran Mikro (*micro teaching*)

Micro Teaching merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 2 sks yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT. Mata kuliah ini diwajibkan untuk diambil di semester 6. Dalam pelaksanaan *micro teaching* ini, mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Adapun kegiatan dalam *micro teaching* yaitu membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil yang setiap kelompoknya berjumlah 8 sampai 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Dalam setiap kelompok, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan praktik mengajar selama 10-15 menit per pertemuan dengan minimal 4 kali praktik mengajar, sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapat giliran untuk

maju akan bertindak sebagai siswa/peserta didik. Adapun kegiatan lain dalam pelaksanaan praktik mengajar antara lain:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- 4) Praktik membuka pelajaran.
- 5) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 6) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 7) Teknik bertanya kepada siswa.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Penilaian Pembelajaran *micro teaching* dilakukan oleh dosen pembimbing mikro pada saat proses praktik mengajar berlangsung. Penilaian ini mencakup beberapa kriteria, yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), proses pembelajaran, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial. Mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai minimal B sebagai syarat untuk dapat melaksanakan PLT.

b. Pembekalan PLT / Magang III

Pembekalan PLT dilaksanakan untuk membekali mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar. Pembekalan PLT untuk tingkat prodi Pendidikan Akuntansi dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan pemateri yaitu Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc. dan Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd., kemudian pembekalan pada tingkat fakultas dilaksanakan sebanyak 1 kali di Auditorium FE UNY dengan pemateri Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta. Materi yang didapatkan dari pembekalan PLT yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 2) Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PLT
- 3) Mekanisme Pelaksanaan PLT
- 4) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.

2. Persiapan di SMK Negeri 2 Magelang

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan fisik dan non fisik di sekolah. Lingkungan fisik meliputi sarana prasarana yang dimiliki sekolah sedangkan lingkungan non fisik meliputi kegiatan pembelajaran, keadaan siswa di sekolah, kurikulum, dan administratif sekolah lainnya. Observasi sekolah dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu saat pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* dan 1 minggu pertama pelaksanaan PLT (tanggal 15 s/d 22 September 2017).

b. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Observasi ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu saat pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* dan 1 minggu pertama pelaksanaan PLT (tanggal 18 s/d 22 September 2017).

Tujuan dari observasi proses mengajar dan observasi perilaku peserta didik yaitu sebagai gambaran situasi kelas sebelum pelaksanaan praktik mengajar secara nyata, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dan nantinya akan dipergunakan ketika praktik mengajar berlangsung.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Penentuan guru pembimbing masing-masing mahasiswa dilakukan sesuai dengan kebijakan Ketua Jurusan yang sebelumnya dikonsultasikan bersama guru Akuntansi lainnya. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk menentukan materi yang akan diajarkan, format RPP yang harus dibuat, meminta silabus sebagai acuan membuat RPP dan materinya, serta metode pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar. Konsultasi juga dilakukan dalam kondisi tertentu, seperti pembuatan soal, ulangan harian, dan kondisi lain yang diperlukan untuk melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Dalam hal ini,

mahasiswa praktikan mendapatkan guru pembimbing yaitu Ibu Genduk Sri Lestari R., S.Pd.

d. **Pembuatan Administrasi Mengajar**

Pembuatan administrasi mengajar dilakukan setiap sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Salah satu administrasi mengajar yang dibuat yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan lampiran berupa materi ajar dan media pembelajaran yang digunakan. RPP ini yang akan menjadi acuan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Mengajar

a. **Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan di dalam kelas, sebelum mahasiswa praktikan terjun untuk praktik mengajar di sekolah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat mengenal kondisi peserta didik yang nantinya akan menjadi sasaran praktik mengajar, serta mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian, mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai bekal pada saat praktik mengajar nantinya. Dengan kegiatan observasi, mahasiswa juga dapat mulai merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar sesuai dengan kondisi peserta didik.

b. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Materi Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP ini berisi semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Penyusunan RPP harus memperhatikan beberapa aspek, di antaranya: alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar, serta metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. RPP yang disusun harus mengacu pada silabus masing-masing mata pelajaran.

RPP yang disusun oleh mahasiswa praktikan yaitu RPP Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk kelas XI AK dan Perbankan Dasar untuk kelas X AK. Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan persiapan meliputi menyiapkan

materi pembelajaran yang akan disampaikan, lalu kegiatan pelaksanaan terjadi pada saat proses penyusunan RPP, dan kegiatan evaluasi dilaksanakan ketika RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing terdapat kesalahan atau mendapat perbaikan, sehingga perlu adanya revisi RPP.

Disamping membuat perencanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga wajib untuk mempersiapkan materi ajar. Tujuannya adalah untuk membatasi materi yang akan diberikan kepada siswa agar sesuai dengan silabus, kemampuan siswa, dan jam pelajaran yang digunakan. Selain itu, pembuatan materi ajar adalah agar materi yang disampaikan kepada siswa akan sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan sebagai panduan mahasiswa praktikan dalam praktik mengajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan mahasiswa praktikan. Media pembelajaran yang dibuat berupa *slide power point* dan *games-games* edukasi yang menarik.

d. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktik mengajar dan setelah praktik mengajar dilaksanakan. Konsultasi sebelum praktik mengajar bertujuan agar mahasiswa PLT mendapat bimbingan mengenai langkah-langkah dan kegiatan saat praktik mengajar, bimbingan dalam penyusunan RPP, media pembelajaran, materi pembelajaran, serta administrasi mengajar lainnya. Sedangkan konsultasi setelah praktik mengajar bertujuan untuk meminta masukan kepada guru pembimbing mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini, guru pembimbing memberikan umpan balik atau evaluasi pada praktik mengajar mahasiswa praktikan.

Adapun umpan balik (kritik dan saran) yang diberikan oleh guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan yaitu:

- 1) Langkah-langkah pembelajaran yang tercantum di RPP sebaiknya diterapkan dengan baik, seperti menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, memberi motivasi, dan lain-lain.

- 2) Lebih berani untuk menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika mahasiswa praktikan sedang menjelaskan, maupun ketika ada siswa lain yang sedang menjelaskan.
- 3) Membenarkan kesalahan yang terjadi, seperti salah dalam penyampaian materi.
- 4) Lebih dapat menguasai kelas, tidak hanya di satu titik saja.

Kritik dan saran dari pembimbing sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

e. Praktik Pembelajaran Kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran, serta menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Pada kegiatan ini, mahasiswa praktikan diberi tugas untuk mengampu mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan, Akuntansi Dasar, dan Perbankan Dasar. Dalam satu pekan, mahasiswa praktikan mengajar 6 kali tatap muka di empat kelas berbeda, yaitu kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3, dan X AK 2. Dalam beberapa pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a, kemudian mahasiswa praktikan melakukan presensi. Setelah itu, dilanjutkan dengan apersepsi, yaitu memberikan pertanyaan mendasar mengenai materi yang akan disampaikan atau mengulas dan mengingatkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Dalam setiap pertemuan, mahasiswa praktikan selalu melibatkan peserta didik dalam bentuk penyelesaian soal maupun diskusi dan tanya jawab. Hal ini dilakukan agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik.

Adapun rincian praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama PLT adalah sebagai berikut.

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran
1	Senin, 9 Oktober 2017	XI AK 2	5-6	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jabatan/karier di bidang keuangan perusahaan - Jenjang jabatan di bidang akuntansi - Bidang profesi akuntansi - Games "TTS Akuntansi"
2	Selasa, 10 Oktober 2017	XI AK 1	1-2	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jabatan/karier di bidang keuangan perusahaan - Jenjang jabatan di bidang akuntansi - Bidang profesi akuntansi - Games "TTS Akuntansi"
3	Rabu, 11 Oktober 2017	XI AK 3	10-11	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jabatan/karier di bidang keuangan perusahaan - Jenjang jabatan di bidang akuntansi - Bidang profesi akuntansi - Games "TTS Akuntansi"
4	Senin, 16 Oktober 2017	XI AK 2	5-6	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jenis-jenis jabatan/karier dalam bidang keuangan - Peran-peran bendahara - Games "Educational Snacks"
5	Selasa, 17 Oktober 2017	XI AK 1	1-2	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jenis-jenis jabatan/karier dalam bidang keuangan - Peran-peran bendahara - Games "Educational Snacks"
6	Rabu, 18 Oktober 2017	XI AK 3	10-11	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jenis-jenis jabatan/karier dalam bidang keuangan - Peran-peran bendahara - Games "Educational Snacks"
7	Kamis, 19 Oktober 2017	X AK 2	6-7-8	Akuntansi Dasar : - Latihan soal Persamaan Dasar Akuntansi "Biro Konsultasi AA"
8	Jum'at, 20 Oktober 2017	X AK 2	1-2-3	Perbankan Dasar : - Jenis bank menurut fungsinya - Jenis bank menurut kepemilikannya - Jenis bank menurut segi statusnya
9	Senin, 23 Oktober 2017	XI AK 2	5-6	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan - Games "Find Your Couple"
10	Selasa, 24 Oktober 2017	XI AK 1	1-2	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan - Games "Find Your Couple"

11	Rabu, 25 Oktober 2017	XI AK 3	5-6	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan - Games “Find Your Couple”
12	Rabu, 25 Oktober 2017	X AK 2	8-9	Akuntansi Dasar : - Latihan soal Persamaan Dasar Akuntansi “Salon Ratna”
13	Jum’at, 27 Oktober 2017	X AK 2	1-2-3	Perbankan Dasar : - Jenis bank menurut cara menentukan harga - Jenis-jenis kantor bank
14	Rabu, 1 November 2017	X AK 2	8-9	Akuntansi Dasar : - Latihan soal Persamaan Dasar Akuntansi “Salon Ratna”
15	Kamis, 2 November 2017	X AK 2	6-7-8	Akuntansi Dasar : - Latihan soal Persamaan Dasar Akuntansi “Jasa Aviva”
16	Jum’at, 3 November 2017	X AK 2	2-3	Perbankan Dasar : - Kegiatan bank umum
17	Senin, 6 November 2017	XI AK 2	5-6	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Bentuk-bentuk organisasi bisnis - Tugas “Tabel Perkenalan”
18	Selasa, 7 November 2017	XI AK 1	1-2	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Bentuk-bentuk organisasi bisnis - Tugas “Tabel Perkenalan”
19	Rabu, 8 November 2017	X AK 2	8-9	Akuntansi Dasar : - Latihan soal Persamaan Dasar Akuntansi “Jasa Aviva” - Laporan keuangan
20	Rabu, 8 November 2017	XI AK 3	10-11	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Bentuk-bentuk organisasi bisnis - Tugas “Tabel Perkenalan”
21	Kamis, 9 November 2017	X AK 2	6-7-8	Akuntansi Dasar : - Laporan keuangan - Neraca - Laporan laba rugi - Laporan perubahan modal
22	Jum’at, 10 November 2017	X AK 2	2-3	Perbankan Dasar : - Kegiatan bank umum dan BPR
23	Senin, 13 November 2017	XI AK 2	5-6	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Bentuk-bentuk organisasi bisnis - Games “Ranking 1”
24	Selasa, 14 November 2017	XI AK 1	1-2	Pengantar Akuntansi dan Keuangan : - Bentuk-bentuk organisasi bisnis - Games “Ranking 1”

f. Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran meliputi ulangan harian, mengoreksi hasil kerja siswa, merekap nilai siswa, dan menganalisis hasil penilaian (apakah perlu adanya perbaikan/remidi atau tidak). Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta

didik setelah menerima materi pembelajaran serta mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran yang telah diberikan. Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah materi pembelajaran dalam satu KD dan KI selesai disampaikan, berupa pemberian ulangan harian atau penugasan kepada peserta didik. Evaluasi yang diberikan dapat dikerjakan secara individu maupun secara berkelompok, sesuai dengan materi pembelajaran dan bentuk evaluasi.

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi yang dilakukan berupa pengamatan lingkungan sekolah, seperti kondisi ruang kelas, laboratorium, dan lainnya. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, baik kondisi fisik maupun kondisi non fisik. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai bekal mahasiswa praktikan untuk pelaksanaan mata kuliah *micro teaching* yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT dan benar-benar terjun ke sekolah.

b. Menyusun Matrik Program PLT

Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa praktikan, yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara tertulis sebagai acuan dalam pelaksanaan PLT. Matrik program PLT berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama PLT dalam waktu dua bulan, antara lain kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar, beserta perencanaan waktunya. Total jam minimal yang harus dicapai mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PLT yaitu 256 jam.

c. Bimbingan DPL PLT dan Koordinasi dengan Koordinator PLT

Selama pelaksanaan PLT, setiap mahasiswa akan dipantau oleh paling tidak dua dosen, yaitu dosen pembimbing (DPL PLT) dari program studi masing-masing dan dosen koordinator PLT. Bimbingan dengan DPL PLT yang dilaksanakan berupa bimbingan terkait administrasi PLT. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat *sharing* kepada DPL berkaitan dengan pelaksanaan PLT, sehingga DPL akan memberikan masukan atau saran kepada mahasiswa untuk melancarkan kegiatan PLT yang dilaksanakan.

Disamping bimbingan dengan dosen dari program studi masing-masing, mahasiswa juga berkoordinasi dengan dosen koordinator PLT satu sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan agar koordinasi antara koordinator PLT dengan mahasiswa praktikan terjaga dengan baik.

Koordinasi yang dilakukan juga berkaitan dengan penyusunan laporan PLT yang harus disusun mahasiswa paling lambat dua minggu setelah penarikan PLT atau pelaksanaan PLT berakhir. Waktu pelaksanaan bimbingan DPL PLT dan koordinasi dengan koordinator PLT menyesuaikan dengan dosen yang berkaitan.

d. Piket Harian dan Piket Presensi

Kegiatan piket yang dilakukan di SMK Negeri 2 Magelang terdiri dari dua kegiatan, yaitu piket harian dan piket presensi. Kegiatan piket harian yaitu mahasiswa praktikan bergantian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan setiap minggunya untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah di gerbang sekolah. Setelah piket harian, mahasiswa praktikan juga melakukan piket presensi, yaitu menanyakan kehadiran siswa di setiap kelas untuk mengetahui siswa yang tidak berangkat sekolah beserta alasannya.

e. Rapat mahasiswa PPL SMK Negeri 2 Magelang

Bentuk kegiatan ini yaitu rapat yang dilakukan bersama mahasiswa praktikan dari Universitas lain, antara lain: UNNES, UNTIDAR, dan UMM. Hal-hal yang dibahas pada rapat meliputi pelaksanaan Bulan Bahasa dan Pentas Seni, serta Perpindahan seluruh mahasiswa praktikan di SMK Negeri 2 Magelang.

f. Peringatan Bulan Bahasa dan Pentas Seni

Kegiatan Bulan Bahasa merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa praktikan diminta untuk menjadi panitia dengan bimbingan guru Normatif dan Adaptif. Peringatan Bulan Bahasa terdiri dari dua acara, yaitu Lomba Kreasi Literasi dan Pentas Seni.

Sasaran dari Lomba Kreasi Literasi adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Magelang. Lomba yang diadakan yaitu lomba puisi Bahasa Inggris, lomba geguritan (puisi Bahasa Jawa), dan lomba pidato Bahasa Indonesia, dimana setiap kelas harus mewakilkan satu orang untuk mengikuti satu perlombaan. Selain itu, ada juga lomba pohon kreasi tiap kelas yang berisi tulisan-tulisan dalam tiga bahasa dan lomba gunung, yaitu kreasi berbagai makanan dari singkong dibentuk sekreatif mungkin.

Acara kedua yaitu Pentas Seni, yang berisi pentas seni antar jurusan-angkatan, yaitu kelas X Pemasaran, X Akuntansi, X Administrasi Perkantoran, X Pemasaran, XI Pemasaran, XI Akuntansi, XII Pemasaran, XII Akuntansi, dan seterusnya.

g. Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan setiap Hari Besar Nasional, seperti Hari Sumpah Pemuda, Hari Kesaktian Pancasila, dan Hari Pahlawan. Upacara dilaksanakan di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang, termasuk mahasiswa-mahasiswa praktikan dari semua Universitas. Petugas upacara bendera dilaksanakan oleh para siswa yang ditunjuk secara bergilir maupun para siswa dari Paskanida (Pleton Inti SMK Negeri 2 Magelang).

h. Persiapan Lomba Keahlian Siswa (LKS)

Persiapan LKS dilakukan dengan melihat presentasi siswa yang mengikuti lomba, kemudian memberikan kritik dan saran. Siswa diberi bimbingan dan arahan mengenai aturan-aturan LKS, serta masukan mengenai penampilannya saat presentasi.

i. Persiapan dan Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS)

Persiapan PTS yang dilakukan yaitu menyiapkan lembar jawab, mengepak soal-soal PTS, dan menyiapkan kelengkapan yang harus dibawa pengawas saat mengawasi pelaksanaan PTS. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk membantu menjadi pengawas ketika pelaksanaan PTS berlangsung.

j. Kerjabakti *basecamp* PLT

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menciptakan ruangan yang bersih dan sehat, sehingga ruang yang menjadi *basecamp* PLT selama pelaksanaan PLT di SMK Negeri 2 Magelang nyaman dihuni. Setiap mahasiswa praktikan yang mendapatkan jadwal untuk piket, diwajibkan membersihkan ruang *basecamp* PLT.

k. Sosialisasi Kampus UNY

Bentuk dari kegiatan ini adalah mahasiswa praktikan melakukan presentasi mengenai profil Kampus UNY dan dunia perkuliahan, yang berisi tentang pendaftaran kuliah, fakultas dan jurusan yang ada di UNY, serta hal lainnya yang berkaitan dengan informasi untuk penerimaan mahasiswa baru. Sosialisasi ini dilaksanakan di setiap kelas XII pada saat jam mata pelajaran Bimbingan dan Konseling (BK). Tujuannya adalah agar para siswa kelas XII memiliki motivasi untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi.

l. Kajian Agama Rutin

Kegiatan kajian agama rutin merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi pada minggu pertama setiap bulan. Sasaran dari kegiatan ini yaitu seluruh guru SMK Negeri 2 Magelang, yang dilaksanakan di ruang guru sebelum pembelajaran dimulai, dengan pengisi materi yaitu guru Agama Islam. Tujuannya adalah untuk menambah wawasan keislaman para guru SMK Negeri 2 Magelang.

m. Sosialisasi Safety Riding

Kegiatan sosialisasi safety riding dilaksanakan setelah upacara bendera pada Senin, 18 September 2017 di lapangan SMK Negeri 2 Magelang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para guru dan siswa tentang cara berkendara yang aman dan sesuai peraturan. Pengisian materi diberikan oleh pihak kepolisian (Polresta Magelang) dengan demonstrasi yang melibatkan siswa, sehingga para guru dan siswa antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

n. Penyusunan Laporan PLT

Kegiatan penyusunan laporan PLT bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat pelaksanaan PLT. Laporan ini berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PLT, yang meliputi kegiatan mengajar, kegiatan non mengajar, dan kegiatan tambahan. Laporan PLT terdiri dari laporan individu yang disusun oleh setiap mahasiswa praktikan dan laporan kelompok.

3. Kegiatan Tambahan

a. Pengajian Tahun Baru Islam

Kegiatan ini bermaksud untuk memperingati Tahun Baru Hijriah 1439. Rangkaian kegiatannya adalah pembacaan tilawatil Qur'an, sambutan-sambutan, kemudian tausiyah bersama Ustad, dan diakhiri dengan penutup. Sasaran dari kegiatan ini yaitu seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang termasuk mahasiswa praktikan.

b. Mengoreksi hasil PTS

Kegiatan ini dilakukan mahasiswa praktikan untuk membantu guru mengoreksi hasil PTS siswa, sehingga cepat terselesaikan dan siswa dapat segera mengetahui nilai yang dihasilkan dari PTS. Dalam mengoreksi, mahasiswa praktikan diberi kunci jawaban dan sebagai acuan penilaian

c. Takziah

Kegiatan ini dilaksanakan di rumah mertua dari Kepala SMK Negeri 2 Magelang. Tujuannya agar mahasiswa memiliki rasa empati dan meningkatkan rasa sosial kepada sesama, terutama pihak sekolah, sehingga hubungan persaudaraan yang terjalin antara mahasiswa dan pihak sekolah dapat terjaga dengan baik.

d. Pendampingan Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pendampingan dilaksanakan ketika guru mata pelajaran yang bersangkutan tidak dapat hadir dan melakukan pembelajaran di kelas karena ada keperluan lain yang mendesak, sehingga mahasiswa diminta untuk menyampaikan tugas dan mendampingi siswa selama mengerjakan tugas tersebut. Adapun rincian pendampingan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama PLT adalah sebagai berikut.

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran
1	Senin, 18 September 2017	X AK 1	5-6	- Memberikan tugas dari guru yang bersangkutan (Matematika)
2	Selasa, 19 September 2017	XII AK 2	3-4	- Memberikan tugas dari guru yang bersangkutan (Akuntansi Keuangan)
3	Kamis, 12 Oktober 2017	X AK 3	1-2	- Memberikan tugas dari guru yang bersangkutan (Perbankan Dasar)
4	Rabu, 1 November 2017	XII AK 3	3-4-5	- Memberikan tugas dari guru yang bersangkutan (Akuntansi Perusahaan Dagang)
5	Selasa, 7 November 2017	X AP 3	5-6-7	- Memberikan tugas dari guru yang bersangkutan (Spreadsheet)

e. Mengajar Insidental

Kegiatan mengajar insidental dilaksanakan untuk menggantikan mahasiswa praktikan lain untuk mengisi praktik mengajar di kelasnya, karena mahasiswa tersebut ada keperluan lain dan berhalangan hadir. Adapun rincian kegiatan mengajar insidental yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama PLT adalah sebagai berikut.

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran
1	Jum'at, 27 Oktober 2017	X AK 2	4-5-6	Spreadsheet : - Fungsi IF ganda - Fungsi string
2	Senin, 30 Oktober 2017	X AK 3	1-2-3	Spreadsheet : - Fungsi IF ganda - Fungsi string

f. Pendampingan Survival Pramuka

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi pelaksanaan survival pramuka pada hari Jum'at, 10 November 2017 malam sampai Sabtu, 11 November 2017 pagi. Pendampingan yang dilakukan yaitu ikut menjaga di pos-pos bayangan yang ada dan mendampingi panitia menyusuri jalan dari sekolah sampai lokasi survival dengan acuan map, kemudian kembali ke sekolah lagi.

g. Persiapan *On The Job Training* (OJT) Akuntansi

Kegiatan ini dilakukan dengan membantu guru koordinator OJT Akuntansi untuk memasukkan data-data siswa beserta tempat praktiknya ke dalam file berbentuk excel.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam pelaksanaan PLT di SMK Negeri 2 Magelang mahasiswa praktikan berhasil melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 24 kali, dimulai dari tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan 14 November 2017. Jumlah kelas yang diajar sebanyak empat kelas, terdiri atas kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3, dan X AK 2. Mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan untuk kelas XI Akuntansi yaitu Pengantar Akuntansi dan Keuangan, serta untuk kelas X Akuntansi yaitu Akuntansi Dasar dan Perbankan Dasar.

Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar, menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup optimal, diantaranya penggunaan Laptop, LCD Projector, serta media-media games yang dibuat oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan meliputi keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas, tugas individu, tugas kelompok, refleksi dan ulangan harian.

Dari pelaksanaan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan analisis mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Analisis Pelaksanaan PLT

a. Faktor-faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT, terdapat berbagai macam faktor pendukung yang dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan PLT. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memantau pelaksanaan kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dan memberikan bimbingan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa.

2) Guru Pembimbing

Guru pembimbing memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PLT terutama terkait kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, dimulai dari perencanaan/persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

3) Tim PLT UNY

Tim PLT UNY yang terdiri atas mahasiswa dari berbagai program studi yang berbeda memberikan dukungan yang baik dalam bentuk kerjasama dalam kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar. Selain itu, juga memberikan banyak saran atau masukan serta membantu dalam kegiatan evaluasi.

4) Tim PPL UNNES

Tim PPL UNNES memberikan dukungan dalam bentuk kerjasama baik dalam kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar.

5) Siswa-siswi SMK Negeri 2 Magelang

Siswa merupakan objek sekaligus pendukung utama dalam kesuksesan kegiatan PLT. Dalam kegiatan PLT yang dilaksanakan mahasiswa praktikan, mayoritas siswa-siswi SMK Negeri 2 Magelang memberikan respon yang positif.

6) Sekolah (SMK Negeri 2 Magelang)

Faktor pendukung yang diberikan oleh sekolah yaitu dalam bentuk sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan PLT, seperti LCD Proyektor, Laboratorium komputer, Papan tulis, dan lain-lain.

b. Hambatan-hambatan yang Ditemui

Pelaksanaan kegiatan PLT tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan-hambatan ini muncul karena keadaan di lapangan yang tidak sama persis dengan yang diperkirakan oleh mahasiswa praktikan.

Beberapa hambatan yang ditemui saat pelaksanaan PLT yaitu sebagai berikut.

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan mahasiswa praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut, serta menuntut mahasiswa untuk dapat mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat sehingga ada beberapa peserta didik yang merasa tertinggal.
- 3) Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan pembelajaran atau bahkan melebihi alokasi waktu.
- 4) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh, serta mengganggu kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- 5) Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik.
- 6) Kurangnya referensi buku atau modul terkait materi Pengantar Akuntansi dan Keuangan serta Perbankan Dasar.

c. Solusi Menghadapi Hambatan-hambatan

Dalam menghadapi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Menyampaikan materi secara perlahan-lahan agar peserta didik dapat memahami materinya.
- 3) Mahasiswa praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, juga menggunakan waktu dengan se-efektif mungkin.
- 4) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, mahasiswa mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, misalnya peserta didik diperintahkan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau diperintahkan untuk ke depan mengerjakan soal atau menjelaskan kembali materi yang telah diterangkan.

- 5) Memberi motivasi kepada peserta didik bahwa mempelajari akuntansi itu menyenangkan, serta menggunakan media-media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, seperti games TTS Akuntansi, *Educational Snacks*, *Find Your Couple*, dan Ranking 1. Dengan begitu, peserta didik akan lebih berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
- 6) Mahasiswa praktikan menggunakan media internet sebagai materi referensi tambahan selain dari buku paket.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan program PLT dapat berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami, tetapi semua dapat diatasi dengan berdiskusi dan konsultasi bersama guru pembimbing dan DPL PLT, sehingga semua program dapat tercapai dan terlaksana sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III merupakan salah satu kegiatan dalam rangka mengimplementasikan segenap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa kependidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, karakteristik rekan seprofesi dan karakteristik peserta didik, sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Kegiatan PLT pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa terjun secara langsung ke dalam dunia pendidikan, terutama praktik mengajar agar memperoleh pengalaman nyata. Dengan kegiatan di sekolah, mahasiswa praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar serta berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PLT/ Magang III seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Mahasiswa praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua warga sekolah, yang ikut mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Negeri 2 Magelang pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat mengimplementasikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sesuai dengan program studi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan, maka mahasiswa akan berhadapan secara langsung dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan. Kegiatan PLT juga merupakan proses menuju pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.
2. Tugas mahasiswa dalam kegiatan PLT yaitu menyusun perangkat pembelajaran, yang meliputi pembuatan RPP sesuai dengan silabus, penyusunan materi, pembuatan soal, pembuatan media pembelajaran, dan pelaksanaan tindak lanjut serta evaluasi siswa.

3. Seluruh program kerja PLT mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah. Hal tersebut dapat terlihat dari pemberian berbagai sarana prasarana sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
4. Tugas PLT yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar di kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3, dan X AK 2 dengan mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan, Akuntansi Dasar, serta Perbankan Dasar yang diamanatkan oleh mahasiswa praktikan masih dirasa kurang dalam waktu pelaksanaannya. Para siswa juga merasa bahwa waktu yang diberikan kepada mahasiswa praktikan terlalu singkat.
5. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung kepada unsur utama (guru, siswa, orang tua, dan perangkat sekolah) yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT/ Magang III selama kurang lebih dua bulan di SMK Negeri 2 Magelang, ada beberapa saran dari mahasiswa praktikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perubahan kebijakan dalam pelaksanaan PLT sebaiknya lebih terkoordinasi dengan baik, sehingga selama pelaksanaan tidak terjadi ketidakjelasan informasi berkaitan dengan standarisasi program PLT.
 - b. Program pembekalan PLT hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
 - c. Penyampaian informasi mengenai pelaksanaan PLT harap lebih ditingkatkan dan lebih diperjelas, terutama mengenai buku panduan PLT UNY.
 - d. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLT/ Magang III dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Bagi SMK Negeri 2 Magelang
 - a. Buku referensi di perpustakaan sekolah sebaiknya lebih dilengkapi terutama untuk buku-buku yang berkaitan dengan proses pembelajaran, sehingga tidak terjadi kesulitan memperoleh materi. Selain itu, lebih baik

lagi apabila jumlah buku materi pembelajaran diperbanyak, agar setiap siswa dapat membawa pulang buku tersebut sehingga tidak akan terjadi kesulitan untuk belajar.

- b. Dengan adanya kegiatan PLT di SMK Negeri 2 Magelang diharapkan guru dapat termotivasi untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dengan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam menerima pelajaran.
- c. Kemajuan yang telah dicapai SMK Negeri 2 Magelang dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- d. Pihak sekolah sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja sekolah yang diagendakan, sehingga program kerja PLT yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

3. Bagi Mahasiswa PLT

- a. Mahasiswa praktikan hendaknya mencari dan memahami informasi lengkap terkait dengan pelaksanaan PLT, sehingga pada saat menghadapi hambatan dapat segera terselesaikan dengan cepat dan tepat. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pihak DPL PLT, LPPMP UNY, guru pembimbing, pihak sekolah, kakak tingkat yang telah melaksanakan PLT, dan sumber-sumber lain yang relevan.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan didiskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PLT, terlebih dahulu harus mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan secara teori/praktik, keterampilan, serta mental. Dengan demikian, mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang terlalu berarti.
- d. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- e. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota Tim PLT UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- PP PPL dan PKL. (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- PP PPL dan PKL. (2017). *Pembekalan PLT 2017*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN